

Integrasi Prinsip Toleransi dalam Kurikulum Rumah Tahfidz Bidari: Analisis Komprehensif terhadap Pendekatan Pedagogis

Oleh

Nasikhun Amin

Anita Pujiastutik

Prodi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2025

Pendahuluan

- Indonesia memiliki keberagaman budaya yang tinggi.
- Pendidikan multikultural menjadi solusi dalam membangun harmoni sosial.
- Rumah Tahfidz Bidari mengintegrasikan nilai toleransi dalam kurikulumnya.

Rumusan Masalah

- Bagaimana integrasi nilai toleransi dalam kurikulum Rumah Tahfidz Bidari?
- Apa dampak pendidikan multikultural dalam mengurangi konflik sosial?
- Bagaimana efektivitas metode pembelajaran dalam membentuk sikap inklusif santri?

Metode Penelitian

- Penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus.
- Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- Analisis data: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian

- Pendidikan multikultural di Rumah Tahfidz Bidari efektif dalam menanamkan nilai toleransi.
- Santri memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman budaya.
- Kegiatan sosial santri mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar

Pembahasan

- Pendidikan multikultural mengurangi potensi konflik sosial.
- Santri lebih inklusif dan memiliki keterampilan komunikasi lintas budaya.
- Teknologi digital mendukung pembelajaran multikultural yang lebih efektif.

Temuan Penting

- Integrasi toleransi dalam kurikulum berdampak positif pada sikap santri.
- Pendidikan berbasis komunitas memperkuat kohesi sosial.
- Model ini bisa direplikasi di lembaga pendidikan lain untuk meningkatkan toleransi.

Manfaat Penelitian

- Menjadi model bagi lembaga pendidikan lain dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural.
- Membantu membentuk generasi muda yang lebih toleran dan inklusif.
- Mendukung strategi penguatan harmonisasi sosial di masyarakat